

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat untuk penelitian. Di lingkungan filsafat, logika, dikenali sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.³⁹ Penelitian ini menjelaskan tentang "Sistem perekrutan TPQ Darut Ta'lim Babat," untuk itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Bagdan dan Taylor dalam buku "metodologi penelitian kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan diperilaku yang dapat diamati.⁴⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam menggunakan penelitian populasi, yakni penelitian yang memakai objeknya dengan mengambil sampel dari populasi yang ada pada rekrutan santri babat. Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai contoh (master) yang diambil dengan menggunakan cara-

³⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakesarasin,1996),hal.4

⁴⁰ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002),hal.3

cara tertentu.⁴¹ Penelitian ini santri TPQ Darut Ta'lim Babat-Lamongan yang jumlahnya adalah 350 santri.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri bidang personalia di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darut Ta'lim. TPQ yang berjumlah 15 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah 6 orang. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 50 santri dan dipilih yakni kepala bagian TPQ, dan santri sebanyak 20 orang yang lebih mengetahui tentang proses pelaksanaan rekrutmen sartri di TPQ. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Mengingat di TPQ Darut Ta'lim santri yang tingkat perkembangan santri dengan program jilid terdiri atas enam jilid atau tingkatan sebagaimana buku program paket yang berjumlah 6 jilid dan ditambah dua kelas untuk kelas di diniyah pada program sorongan. Sampel tersebut adalah santri yang telah tingkat kelas buku program paket enam jilid yang pada penelitian ini penulis ambil 44 santri dari santri yang mengikuti program SP (sekolah persiapan)

Jadi alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mencari data-data yang dihasilkan berupa kata-kata lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Disamping itu penelitian kualitatif berguna untuk mendeskripsikan memberikan gambaran secara utuh tentang sistem perekrutan.

⁴¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Rineka cipta : Jakarta,2004), hal.121

2. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah TPQ Darut Ta'lim di Kelurahan Babat-Lamongan untuk diteliti.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung diambil dari lokasi atau lapangan atau lapangan (dari sumbernya) dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.

Dalam penelitian data yang dihimpun adalah data tentang sejauh mana TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan sejarah berdirinya sampai menjadi TPQ Darut Ta'lim, letak geografi, struktur organisasi dan serta data ini yang diperoleh dari dokumentasi organisasi yang berhubungan dengan data tersebut dan data-data yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan, misalnya buku-buku literature.⁴²

⁴²Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), hal. 87-88

Dalam hal ini peneliti mencari reference atau literature buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori serta juga yang berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data dapat diperoleh.

Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah :

- 1) Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian. Sebagai sumber Informan utama dalam penelitian ini adalah Drs Muf.Mufrodi.Spdi. ketua TPQ serta pengurus lainnya yaitu Bapak Abd.Shobour, bapak Safrudin, Bapak Imam Hambali, Bapak Fahmi mubarak dan informasi yang dipakai peneliti disini adalah ketua TPQ Darut Ta'lim. Pengasuh Darut Ta'lim, Sekretaris, Bendahara, dan Para Pengurus lainnya.
- 2) Dokumentasi, yaitu berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan masalah diatas dalam penelitian. Yang dimaksudkan untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya dan struktur organisasi serta program kerja organisasi TPQ tersebut.⁴³

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hal.161.

4. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu usaha mengenali tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis data sampai pada penulisan skripsi. Tahap-tahap penelitian terdiri dari :

a. Tahap pra lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra-lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2) Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul. Peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan di teliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal tersebut peneliti

menetapkan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim yang bertempat di jalan Gotong Royong no.33 Babat-Lamongan.

3) Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, penelitian mengurus perizinan melakukan penelitian di obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Yang diperutukkan untuk penelitian di TPQ Darut Ta'lim Babat-Lamongan.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapi bagaimana peneliti masuk kelapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjadi anak beberapa hari untuk melihat perekrutan.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah pengasuh dan beberapa pengurus TPQ Darut Ta'lim.

6) Persiapan perlengkapan penelitian

Peneliti berusaha menyiapkan segala alat dan perlengkapan peneliti yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian, yang berupa peralatan tulis antara lain bulpoint, pensil, buku tulis, kertas, map plastik dan tipe ex.

7) Persoalan etika Penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengundahkan nilai-nilai yang terdapat pada obyek penelitian. Peneliti menghindari hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data. Dengan adanya etika peneliti diharapkan terciptanya kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga memudahkan peneliti menggali data.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua bagian dalam tahap pekerjaan lapangan, yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, dan
- 2) Memasuki lapangan.⁴⁴

Dalam tahap ini, sebelum merumuskan pembahasan penelitian, peneliti terlebih dahulu telah memahami tentang latar penelitian,

⁴⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996),hal. 91

kemudian peneliti mempersiapkan diri secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Baru kemudian peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Yang Observasi atau pengamatan adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam teknik observasi ini peneliti digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut .⁴⁵

Data yang diperoleh dalam teknik observasi :

- 1) Letak geografis TPQ Darut Ta'lim
- 2) Sarana dan prasana TPQ Darut Ta'lim
- 3) Kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan oleh pengurus TPQ Darut Ta'lim.
- 4) Pengelolaan santri TPQ Darut Ta'lim
- 5) Mampun berbagai pengamatan lain yang berfungsi sebagai penyempurna hasil penelitian.

⁴⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),hal. 63

b. Interview (wawancara)

Yang di maksud interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau respoden.⁴⁶ Adapun beberapa data yang diperoleh dalam teknik wawancara adalah:

- 1) Sejarah berdirinya organisasi TPQ Darut Ta'lim
- 2) Letak geografis TPQ Darut Ta'lim
- 3) Pengelolaan TPQ Darut Ta'lim
- 4) Struktur Organisasi
- 5) Visi dan misi TPQ Darut Ta'lim
- 6) Sistem perekrutan santri TPQ Darut Ta'lim
- 7) Pengelolaan santri
- 8) Data tentang pelaku penyusun perekrutan
- 9) Perkembangan dan kemajuan
- 10) Serta berbagi informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus permasalahan dalam penelitian

c. Dokumentasi

Yang di maksud dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, notule rapat, agenda, legger, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.⁴⁷

⁴⁶ M.Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal. 234

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya), hal. 236

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Dengan teknik ini, peneliti akan mengumpulkan data dari TPQ Darut Ta'lim Babat-Lamongan.

TABEL I

NO	Kategori	Macam Data	TPD
1.	Pendukung	1. Sejarah berdiri TPQ Darut Ta'lim	W
		2. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an	O
		3. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an	D
		4. Visi dan Misi	W
2.	Sistem rekrutmen	1. Sistem perekrutan santri TPQ	W
		2. Sistem guna perekrutan	W
		3. Manfaat perencanaan perekrutan	W
		4. Penyusunan strategi perekrutan santri	D
		5. Faktor pendukung dan penghambat rekrutmen santri	W
3.	Pengelolaan Santri	1. Pengelolaan santri	W
		2. Format pengelolaan materi ajar	D
		3. Tugas dan bertanggung jawab pengelolaan santri	W

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

I : Interview

D : Dokumentasi

O : Observasi

TABEL II
JUMLAH PESERTA SANTRI

TAHUN	JUMLAH
2006	2000
2007	150
2008	300
2009	200
2010	150

6. Teknik Analisa Data

Dalam mengelola dana menganalisa data-data yang telah diproses dipakailah metode sebagai berikut :

a. Editing

Yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yang diperoleh di lapangan tentang sistem perekrutan santri TPQ Darut Ta'lim. Terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna, kesesuaian dan keselerasan antara yang satu dengan yang lainnya, serta relevansinya dengan satuan atau kelompok kata.

b. Peorganisasian data

Yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk perumusan diskripsi tentang sistem perekrutan TPQ Darut Ta'lim.

c. Melakukan analisa lanjutan terhadap hasil-hasil editing dan pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah, dalil dan

sebagainya. Sehingga diperoleh kesimpulan mengenai sistem perekrutan santri TPQ Darut Ta'lim di kelurahan Babat lamongan.

Hasil penghimpunan data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tersebut di atas, selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

Metode Induktif

Metode ini digunakan untuk mengemukakan kenyataan-kenyataan dari hasil riset tentang adanya suatu aktivitas perekrutan TPQ Darut Ta'lim yang sifatnya khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum, yakni pelaksanaan aktivitas sistem perekrutan santri TPQ Darut Ta'lim.

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai dalam penelitian untuk memeriksa data yang dikumpulkan. Dalam penelitian tersebut, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dan untuk menghindari kesalahan data yang peneliti simpulkan, maka peneliti memeriksa kembali terhadap data yang telah dikumpulkan. Hal ini peneliti lakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data.

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan

keikutsertaan akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran baik dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Dalam hal ini peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian di telah untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara relatif dan penelahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi

Dari tahap ketekunan diatas, peneliti juga menggunakan model triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Dalam penelitian ini melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan teori triangulasi dengan sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

Pada metode ini, triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa dikatakan orang terhadap situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang seperti rakyat (awam), orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada dan orang pemerintah.⁴⁸

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h.177